

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Gambaran wilayah Kabupaten Buleleng dapat dijelaskan menurut dua gambaran yaitu gambaran geografis dan administratif wilayah.

a. Gambaran Geografis

Secara geografis Kabupaten Buleleng terletak diantara $8^{\circ}3'40''$ - $8^{\circ}23'00''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}25'55''$ - $115^{\circ}27'28''$ Bujur Timur yang posisinya berada di bagian utara Pulau Bali. Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Buleleng 1.365,88 km² atau 24,25% dari luas Provinsi Bali. Dilihat dari wilayah masing-masing kecamatan, Kecamatan Gerokgak merupakan kecamatan terluas yakni 26,10% dari luas kabupaten diikuti Kecamatan Busungbiu sebesar 14,40%, selanjutnya Kecamatan Sukasada dan Banjar masing-masing 12,66% dan 12,64%, Kecamatan Kubutambahan sebesar 8,66%, Kecamatan Seririt 8,18%, Kecamatan Tejakula 7,15%, Kecamatan Sawan 6,77% dan yang terkecil adalah Kecamatan Buleleng yaitu hanya 3,44%.

b. Batas Administrasi

Luas Kabupaten Buleleng adalah 1.365,88 Km² (24,25% dari Luas Pulau Bali). Kabupaten Buleleng terdiri atas 9 Kecamatan dengan 129 desa, 19 kelurahan, 551 dusun/banjar dan 58 lingkungan. Secara administrasi batas-batas Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

Sebelah utara: berbatasan dengan laut Jawa/Bali

Sebelah selatan: berbatasan dengan Kabupaten Jembrana, Tabanan, Badung, dan

Bangli

Sebelah barat: berbatasan dengan Kabupaten Jembrana

Sebelah timur: berbatasan dengan Kabupaten Karangasem

Pembagian wilayah administratif Kabupaten Buleleng tahun 2019 tidak mengalami perubahan yaitu terdapat 9 Kecamatan, 148 desa/kelurahan, 620 dusun/banjar/ lingkungan serta 169 desa pakraman.

c. Pusat kesehatan masyarakat

Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng memiliki UPTD Puskesmas sebanyak 20 buah, terdiri dari Puskesmas rawat inap sebanyak 4 unit dan non rawat inap sebanyak 16 unit. Setiap puskesmas membina Puskesmas Pembantu yang secara keseluruhan berjumlah 74 Pustu dan tersebar di 9 kecamatan. Setiap Puskesmas dilengkapi dengan Pusling yang keseluruhannya berjumlah 20 buah.

d. Rumah sakit

Sarana Rumah Sakit di Kabupaten Buleleng terdapat sebanyak 7 Rumah Sakit, yang berdasarkan status kepemilikan terdiri dari 2 dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Buleleng, 1 rumah sakit dikelola oleh TNI AD, dan 4 dikelola oleh swasta. Adapun rumah sakit yang berada di wilayah Kabupaten Buleleng yaitu:

- 1) RSUD Kabupaten Buleleng
- 2) Rumkit TK.IV Singaraja
- 3) RSU Karya Dharma Husada-BROS
- 4) RSU Kertha Usada
- 5) RSU Parama Sidhi
- 6) RSU Santi Graha

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik responden penelitian ini meliputi pendidikan terakhir, pekerjaan dan umur. Penelitian ini dilakukan pada 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Adapun karakteristik Responden disajikan pada tabel berikut:

- a. Karakteristik ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021 berdasarkan pendidikan terakhir responden, maka dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir Ibu Hamil
di Kabupaten Buleleng Tahun 2021

No.	Pendidikan	Frekuensi (orang)	%
1	SD	5	16,67
2	SMP	2	6,67
3	SMA	18	60,00
4	D III	1	3,33
5	S-1	3	10,00
6	S-2	1	3,33
Jumlah		30	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden SMA sebanyak 60%.

b. Karakteristik ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021 berdasarkan pekerjaan responden, maka dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil
di Kabupaten Buleleng Tahun 2021

No.	Pekerjaan	Frekuensi (orang)	%
1	PNS	3	10,00
2	Pedagang	1	3,33
3	Petani	1	3,33
4	Bidan	1	3,33
5	Wiraswasta	1	3,33
6	Buruh lepas	1	3,33
7	Pegawai honorer	1	3,33
8	Tidak bekerja	21	70,00
Jumlah		30	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan responden tidak bekerja sebanyak 70%.

c. Karakteristik ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021 berdasarkan umur responden, maka dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil
di Kabupaten Buleleng Tahun 2021

No.	Umur	Frekuensi (orang)	%
1	20	1	3,33
2	21	2	6,67
3	22	2	6,67
4	23	2	6,67
5	24	3	10,00
6	25	1	3,33
7	26	1	3,33
8	27	2	6,67
9	29	1	3,33
10	30	2	6,67
11	31	1	3,33
12	32	1	3,33
13	33	1	3,33
14	34	1	3,33
15	35	3	10,00
16	36	1	3,33
17	42	1	3,33
18	44	1	3,33
19	52	1	3,33
20	53	1	3,33
21	54	1	3,33
Jumlah		30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 24 dan 35 tahun masing-masing sebanyak 10%.

3. Hasil pengamatan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Kebiasaan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil
di Kabupaten Buleleng tahun 2021

No.	Kebiasaan menyikat gigi	Frekuensi (orang)	%
1	1 kali sehari	0	0
2	2 kali sehari	20	66,67
3	3 kali sehari	10	33,33
	Jumlah	30	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Buleleng tahun 2021 yang berperilaku benar menyikat gigi minimal dua kali sehari sebanyak 100%.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Waktu Menyikat Gigi pada Ibu Hamil
di Kabupaten Buleleng tahun 2021

No.	Waktu menyikat gigi	Frekuensi (orang)	%
1	Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur	8	26,67
2	Setiap mandi	13	43,33
3	Pagi dan sore	9	30,00
	Jumlah	30	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Buleleng tahun 2021 yang berperilaku benar menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur sebanyak 26,67% dan yang berperilaku salah sebanyak 73,33%.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang Memiliki Kebiasaan
Membersihkan Sikat Gigi Setelah Dipakai
di Kabupaten Buleleng tahun 2021

No.	Cara membersihkan sikat gigi	Frekuensi (orang)	%
1	Bilas sikat gigi dibawah air mengalir	16	53,33
2	Dicuci bersih	7	23,33
3	Dicuci dengan air	7	23,33
	Jumlah	30	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Buleleng tahun 2021 yang berperilaku benar membersihkan sikat gigi setelah dipakai sebanyak 53,33% dan yang berperilaku salah sebanyak 46,66%.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang Memiliki Kebiasaan
Menaruh Posisi Sikat Gigi Setelah Selesai Dibersihkan
di Kabupaten Buleleng tahun 2021

No.	Posisi sikat gigi	Frekuensi (orang)	%
1	Kepala sikat gigi menghadap keatas	18	60
2	Posisi berdiri (kepala sikat gigi menghadap kebawah)	12	40
	Jumlah	30	100

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Buleleng tahun 2021 yang berperilaku benar menaruh sikat gigi setelah dibersihkan sebanyak 60% dan yang berperilaku salah sebanyak 40%.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang Memiliki Kebiasaan
Mengganti Sikat Gigi di Kabupaten Buleleng tahun 2021

No.	Mengganti sikat gigi	Frekuensi (orang)	%
1	3 bulan	5	16,67
2	4 bulan	9	30,00
3	Jika bulu sikat sudah mekar	16	53,33
Jumlah		30	100

Tabel 9 menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Buleleng tahun 2021 yang berperilaku benar mengganti sikat gigi setiap 3-4 bulan sekali sebanyak 46,67% dan yang berperilaku salah sebanyak 53,33%.

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang Memiliki Kebiasaan Tidak
Menggunakan Sikat Gigi Bergantian dengan Suami atau
Keluarga di Kabupaten Buleleng tahun 2021

No.	Menggunakan sikat gigi bergantian	Frekuensi (orang)	%
1	Iya	0	0
2	Tidak	30	100
Jumlah		30	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Buleleng tahun 2021 yang berperilaku benar memiliki kebiasaan tidak menggunakan sikat gigi bergantian dengan suami atau keluarga sebanyak 100%.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang Memiliki Kebiasaan Menkonsumsi Makanan Yang Manis dan Mudah Melekat di Kabupaten Buleleng tahun 2021

No.	Mengkonsumsi makanan manis dan mudah melekat	Frekuensi (orang)	%
1	Tidak	18	60
2	Iya	6	20
3	Kadang-kadang	6	20
	Jumlah	30	100

Tabel 11 menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Buleleng tahun 2021 yang berperilaku benar tidak mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat setiap hari sebanyak 60% dan responden yang berperilaku salah sebanyak 40%.

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang Memiliki Kebiasaan Menkonsumsi Buah-Buahan Dan Sayuran di Kabupaten Buleleng tahun 2021

No.	Mengkonsumsi buah dan sayuran	Frekuensi (Orang)	%
1	Setiap hari	24	80
2	Kadang-kadang	6	20
	Jumlah	30	100

Tabel 12 menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Buleleng tahun 2021 yang berperilaku benar mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran setiap hari sebanyak 80% dan responden yang berperilaku salah sebanyak 20%.

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang Memiliki Kebiasaan Mengunyah
Menggunakan Dua Sisi Rahang
di Kabupaten Buleleng tahun 2021

No.	Kebiasaan mengunyah makanan	Frekuensi (orang)	%
1	Rahang kanan dan kiri	14	46,67
2	Rahang kanan	6	20,00
3	Rahang kiri	10	33,33
	Jumlah	30	100

Tabel 13 menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Buleleng tahun 2021 yang berperilaku benar mengunyah makanan menggunakan sisi rahang kanan dan rahang kiri sebanyak 46,67% dan responden yang berperilaku salah sebanyak 53,33%.

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang Memeriksa Kesehatan
Gigi dan Mulut Ke Puskesmas / Klinik Gigi
di Kabupaten Buleleng tahun 2021

No.	Memeriksa kesehatan gigi dan mulut	Frekuensi (orang)	%
1	6 bulan sekali	8	26,67
2	Jika sakit gigi	11	36,67
3	Tidak tentu	11	36,67
	Jumlah	30	100

Tabel 14 menunjukkan bahwa responden di kabupaten Buleleng tahun 2021 yang berperilaku benar memeriksa gigi dan mulut ke puskesmas/klinik gigi sekurang-kurangnya enam bulan sebanyak 26,67% dan responden yang berperilaku salah sebanyak 73,33%.

4. Hasil analisis

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Buleleng tahun 2021 sebagai berikut:

a. Frekuensi perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Buleleng tahun 2021:

- 1) Frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan menyikat gigi minimal 2 kali sehari yaitu sebanyak 20 ibu hamil.
- 2) Frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur yaitu 8 ibu hamil.
- 3) Frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan membilas sikat gigi di bawah air mengalir setelah dipakai yaitu sebanyak 16 ibu hamil.
- 4) Frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan menaruh sikat gigi setelah dibersihkan dengan posisi kepala sikat menghadap ke atas yaitu sebanyak 18 ibu hamil.
- 5) Frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengganti sikat gigi setiap 3-4 bulan sekali yaitu sebanyak 14 ibu hamil.
- 6) Frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan tidak pernah menggunakan sikat gigi secara bergantian dengan suami maupun keluarga yaitu sebanyak 30 ibu hamil.
- 7) Frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan tidak mengkonsumsi makanan manis dan mudah melekat setiap hari yaitu sebanyak 18 ibu hamil.
- 8) Frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran setiap hari yaitu sebanyak 24 ibu hamil.

9) Frekuensi ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengunyah makanan menggunakan dua sisi rahang yaitu sebanyak 14 ibu hamil.

10) Frekuensi ibu hamil yang berperilaku memeriksakan kesehatan gigi dan mulut sekurang-kurangnya 6 bulan sekali ke Puskesmas / klinik gigi terdekat yaitu sebanyak 8 ibu hamil.

b. Persentase perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di kabupaten Buleleng tahun 2021:

1) Persentase kebiasaan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki kebiasaan menyikat gigi minimal 2 kali sehari}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{30} \times 100\%$$

$$= 66,67\%$$

2) Persentase waktu menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki kebiasaan menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{30} \times 100\%$$

$$= 26,67\%$$

3) Persentase ibu hamil yang memiliki kebiasaan membersihkan sikat gigi setelah dipakai di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki kebiasaan membersihkan sikat gigi dibawah air mengalir setelah dipakai}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{30} \times 100\%$$

$$= 53,33\%$$

- 4) Persentase ibu hamil yang memiliki kebiasaan menaruh posisi sikat gigi setelah selesai dibersihkan di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki kebiasaan menaruh sikat gigi dengan posisi kepala sikat diatas setelah dibersihkan}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{30} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

- 5) Persentase ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengganti sikat gigi di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengganti sikat gigi setiap 3-4 bulan sekali}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{30} \times 100\%$$

$$= 46,67\%$$

- 6) Persentase ibu hamil yang memiliki kebiasaan menggunakan sikat gigi bergantian dengan suami atau keluarga di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki kebiasaan tidak menggunakan sikat gigi bergantian dengan suami atau keluarga}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{30} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- 7) Persentase ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

$$\begin{aligned}
& \frac{\sum \text{ibu hamil yang tidak mengonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\
&= \frac{18}{30} \times 100\% \\
&= 60\%
\end{aligned}$$

- 8) Persentase ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengonsumsi buah-buahan dan sayuran di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

$$\begin{aligned}
& \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengonsumsi buah-buahan dan sayuran setiap hari}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\
&= \frac{24}{30} \times 100\% \\
&= 80\%
\end{aligned}$$

- 9) Persentase ibu hamil yang berperilaku mengunyah makanan pada dua sisi rahang di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

$$\begin{aligned}
& \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki kebiasaan mengunyah makanan pada sisi rahang kanan dan kiri}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\
&= \frac{14}{30} \times 100\% \\
&= 46,67\%
\end{aligned}$$

- 10) Persentase ibu hamil yang memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke Puskesmas / klinik gigi di Kabupaten Buleleng tahun 2021.

$$\begin{aligned}
& \frac{\sum \text{ibu hamil yang memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke Puskesmas / klinik gigi terdekat sekurang-kurang 6 bulan sekali}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\
&= \frac{8}{30} \times 100\% \\
&= 26,67\%
\end{aligned}$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 yang berperilaku benar menyikat gigi minimal dua kali sehari yaitu sebanyak 20 orang (66,67%) dan yang berperilaku salah sebanyak 10 orang (33,33%), hasil ini menunjukkan bahwa kemungkinan responden ibu hamil telah mengetahui frekuensi menyikat gigi, seperti pernyataan Green *dalam* Notoatmodjo (2012) bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wulan, Wowor, dan Arisanty (2013) yaitu mendapatkan hasil sebanyak 100% responden menyikat gigi secara rutin 2-3 kali sehari. Hal ini sesuai dengan pendapat Manson *dalam* Putri, Herijulianti dan Nurjanah (2010) menyatakan bahwa menyikat gigi minimal dua kali sehari.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 yang berperilaku benar menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur sebanyak 8 orang (26,67%) dan yang berperilaku salah sebanyak 22 orang (73,33%), hasil ini menunjukkan bahwa kemungkinan responden ibu hamil tidak mengetahui perilaku yang benar tentang waktu menyikat gigi, seperti pernyataan Green *dalam* Notoatmodjo (2012) bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Manson *dalam* Putri, Herijulianti dan Nurjanah (2010) menyatakan bahwa waktu menyikat gigi sebaiknya pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 yang berperilaku benar membersihkan sikat gigi setelah dipakai sebanyak 16 orang (53,33%) dan yang berperilaku salah sebanyak 14 orang

(46,66%), hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah berperilaku benar dalam membersihkan sikat gigi setelah dipakai, seperti pernyataan Green *dalam* Notoatmodjo (2012) bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap. Hal ini sesuai dengan pendapat Trisnowati (2017) menyatakan bahwa cara merawat sikat gigi yaitu bilas dengan air mengalir dan pastikan sisa-sisa busa pasta gigi, makanan dan plak sudah tidak menempel pada sikat gigi.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 yang berperilaku benar menaruh sikat gigi setelah dibersihkan sebanyak 18 orang (60%) dan yang berperilaku salah sebanyak 12 orang (40%), hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu hamil sudah berperilaku benar dalam posisi menaruh sikat gigi setelah dibersihkan, seperti pernyataan Green *dalam* Notoatmodjo (2012) bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap. Hal ini sesuai dengan pendapat Trisnowati (2017) menyatakan bahwa simpan sikat gigi dengan kepala sikat gigi menghadap ke atas.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 yang berperilaku benar mengganti sikat gigi setiap 3-4 bulan sekali sebanyak 14 orang (46,67%) dan yang berperilaku salah sebanyak 16 orang (53,33%), hasil ini menunjukkan bahwa responden ibu hamil berperilaku salah dalam mengganti sikat gigi setiap 3-4 bulan sekali, seperti pernyataan Green *dalam* Notoatmodjo (2012) bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap. Hal ini sesuai dengan pendapat Trisnowati (2017) menyatakan bahwa gantilah sikat gigi dengan rutin tiga sampai empat bulan sekali karena sikat gigi tersebut akan kehilangan kemampuannya untuk membersihkan gigi dengan baik.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 yang berperilaku benar memiliki kebiasaan tidak menggunakan sikat gigi bergantian dengan suami atau keluarga sebanyak 30 orang (100%), hasil ini menunjukkan bahwa responden ibu hamil sudah berperilaku benar dalam tidak menggunakan sikat gigi bergantian dengan suami atau keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Trisnowati (2017) menyatakan bahwa jangan menggunakan sikat gigi bergantian termasuk dengan saudara sekalipun.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 berperilaku benar tidak mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat setiap hari sebanyak 18 orang (60%) dan responden yang berperilaku salah sebanyak 12 orang (40%), hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu hamil sudah benar tidak mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat setiap hari. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wulan, Wowor, dan Arisanty (2013) yaitu mendapatkan hasil sebanyak 100% responden tidak mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat, hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan responden ibu hamil telah mengetahui dampak dari mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemenkes RI (2012) menyatakan bahwa ibu hamil dianjurkan untuk menghindari makan-makanan yang manis dan lengket, karena makanan yang dapat diubah oleh bakteri menjadi asam yang dapat merusak lapisan gigi (Kemenkes RI, 2012).

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 yang berperilaku benar mengkonsumsi buah-

buah dan sayuran setiap hari sebanyak 24 orang (80%) dan responden yang berperilaku salah sebanyak 6 orang (20%), hasil ini menunjukkan bahwa responden sudah berperilaku benar dalam mengonsumsi buah-buahan dan sayuran setiap hari. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wulan, Wowor, dan Arisanty (2013) yaitu mendapatkan hasil sebanyak 88% responden mengonsumsi buah-buahan dan sayuran. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemenkes RI (2012) menyatakan bahwa makanan yang baik untuk kesehatan gigi adalah makanan yang mengandung serat seperti buah-buahan dan sayuran. Makanan yang berserat, keras dan kasar dapat menghalangi pembentukan debris pada gigi.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 yang berperilaku benar mengunyah makanan menggunakan sisi rahang kanan dan rahang kiri sebanyak 14 orang (46,67%) dan responden yang berperilaku salah sebanyak 16 orang (53,33%), hasil ini menunjukkan bahwa kemungkinan responden ibu hamil tidak mengetahui manfaat mengunyah menggunakan kedua sisi rahang. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramadhan (2012) menyatakan bahwa kebiasaan mengunyah dua sisi juga bermanfaat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021 yang berperilaku benar memeriksakan gigi dan mulut ke Puskesmas/klinik gigi sekurang-kurangnya 6 bulan sebanyak 8 orang (26,67%) dan responden yang berperilaku salah sebanyak 22 orang (73,33%). Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya dorongan dari pelayanan kesehatan tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

pada masa kehamilan seperti pernyataan Green *dalam* Notoatmodjo (2012) bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku petugas kesehatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wulan, Wowor, dan Arisanty (2013) yaitu hanya 20% responden mengunjungi dokter gigi selama kehamilan, yang menyatakan bahwa selama kehamilan mungkin ibu hamil tidak mempunyai waktu mengunjungi dokter gigi karena kesibukan pekerjaan atau mengunjungi klinik bersalin, menyiapkan pakaian atau kamar untuk calon bayinya, sehingga selama kurun waktu tersebut ibu hamil mengabaikan perawatan rongga mulutnya, baik dalam menjaga kebersihan mulut maupun pengontrolan ke dokter gigi. Di samping itu, mungkin faktor ekonomi dapat menghambat responden untuk melakukan pemeriksaan secara rutin ke dokter gigi. Biaya berobat ke dokter gigi cukup terasa mahal bagi sebagian orang, sehingga apabila dilihat dari latar belakang pekerjaan responden yang kebanyakan tidak bekerja akan sangat mendukung. Sehingga dengan pendapatan yang terbatas disertai kebutuhan ekonomi yang meningkat pada masa kehamilan menyebabkan kunjungan rutin ke dokter gigi tidak menjadi prioritas utama. Hal ini sesuai dengan pendapat Santi (2015) pemeriksaan rutin ke dokter gigi setiap enam bulan sekali wajib dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tujuan utama melakukan pemeriksaan secara rutin yaitu untuk melakukan pembersihan karang gigi dan dapat mendeteksi secara dini kerusakan-kerusakan yang mungkin terjadi pada gigi.